

Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan sub sektor transportasi yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2014-2018

E. Tarmedi, T. R. Putri1, & B. P. Gautama

Universitas Pendidikan Indonesia

tarmedi@upi.edu

Abstract: The purpose of this research is to determine the influence of capital structure and profitability on the company's value. The research method used in this study is a verivikative dextective method. Data used by secondary data is a data type that is obtained indirectly from the first source (the company) in the form of the company's financial statements for five years (2014-2018). Sampling techniques based on purposive sampling obtained as many as 30 companies. Analysis of the data used verivikative descriptive analysis. After the decryptive data is obtained then a statistical test. The results showed that the capital structure measured using the DEBT to Equity Ratio (DER) indicator and the profitability measured using the Return On Equity indicator have an influence on the company's value measured using the Price to Book Value indicator in the transportation sub-sector company. Where the capital structure has no effect and is not significant to the company's value while profitability affects the value of the company.

Keyword: Capital structure; profitability; value

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deksriptif verivikatif. Data yang digunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan) berupa data laporan keuangan perusahaan selama lima tahun (2014-2018). Teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* diperoleh sample sebanyak 30 perusahaan. analisis data yang digunakan analisis deskriptif verivikatif. Setelah data deksriptif didapatkan kemudian dilakukan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor transportasi. Dimana struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Era globalisasi memunculkan banyak perusahaan-perusahaan baru dan menjadikan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat, setiap perusahaan tumbuh dengan harapan dapat

mengoptimalkan nilai perusahaan untuk jangka panjang, nilai perusahaan yang tinggi secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik manajemen mengelola kekayaan yang dimilikinya, tingginya nilai perusahaan yang

ditandai dengan nilai saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja juga dengan prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang. Nilai perusahaan biasanya ditunjukkan dari nilai price to book value (PBV). Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi mencerminkan harga pasar saham berkali kali lipat dari nilai bukunya.

Dalam melakukan aktivitas investasi calon investor perlu mengumpulkan beberapa informasi sebagai pertimbangan dasar dalam pengambilan keputusan, PBV merupakan indikator yang dilihat oleh calon investor, PBV berperan penting bagi investor karena dapat memberikan sinyal untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.. PBV bernilai <1 menandakan bahwa PBV tersebut rendah, PBV yang rendah menunjukkan bahwa harga saham yang murah atau under valued. Sedangkan PBV >1 menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar daripada nilai bukunya, semakin besar nilai pasar dari nilai bukunya hal tersebut menandakan perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapat profit yang tinggi.

Menurut (Untu & Welley, 2015) beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya berkaitan dengan keputusan pendanaan dan komposisi sumber pendanaan yang berasal dari hutang, laba ditahan dan ekuitas dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal dengan menggunakan Debt to Equity Ratio menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam keputusan investasi, hal ini karena berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh para investor, tingginya nilai DER menjadi informasi buruk bagi investor. Selain daripada struktur modal, Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan Return On Equity (ROE) yaitu untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Teori signaling menunjukkan bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang baik akan memicu investor untuk menanamkan modal sehingga nilai perusahaan akan naik. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka nilai perusahaan pun meningkat.

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji kembali, karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Hamidy, Wiksuana, Gede, & Artini, 2015) memberikan kesimpulan bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, juga Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Aprillia, 2011) dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Struktur Modal (X1) dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan Prifitabilitas (X2) dihitung menggunakan Return On Equity (ROE), dan Nilai Perusahaan (Y) dihitung menggunakan Price to Book Value (PBV).

Terdapat 30 perusahaan yang dijadikan sampel, dengan mengambil data menggunakan metode purposive sampling. Sample pada laporan ini merupakan data dari laporan keuangan Sub Sektor Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

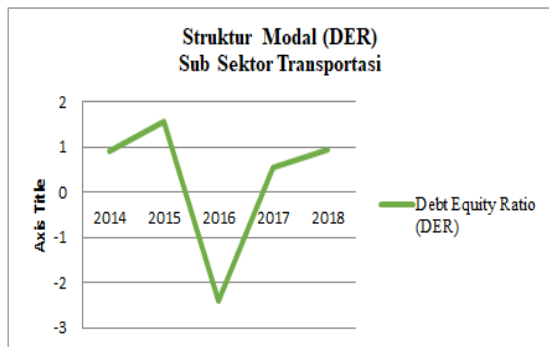
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan Sub Sektor Transportasi yang tercatat di BEI serta situs

internet atau web resmi perusahaan terkait (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu laporan keuangan Sub Sektor Transportasi yang tercatat di BEI serta situs internet atau web resmi perusahaan terkait (www.idx.co.id). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat juga dengan menggunakan uji statistik, Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Auto Korelasi, Analisis Regresi Data Panel, juga dengan pengujian hipotesis Uji Kebeberartian Regresi dan Uji keberartian Koefisien Regresi.

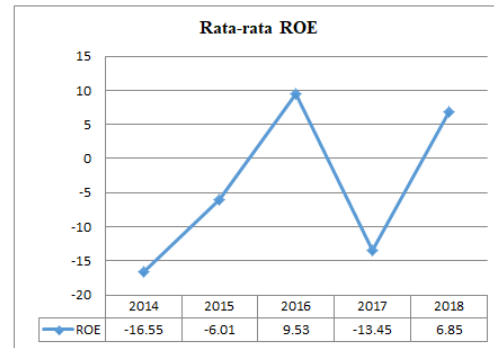
HASIL DAN PEMBAHASAN

Stuktur modal pada perusahaan subsektor transportasi dengan menggunakan indikator debt to equity ratio berfluktuasi selama 5 tahun pada tahun 2014 sampai dengan pada tahun 2018.



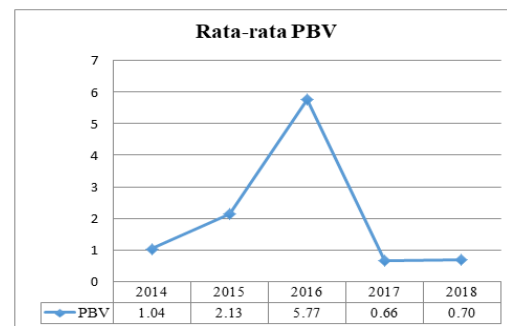
Gambar 1. Perkembangan DER pada perusahaan sub sector transportasi 2014-2018

Pada tahun 2015 nilai rata-rata debt to equity ratio mengalami kenaikan sebesar 0,68 dari tahun 2014 sebesar 0,85 menjadi 1,57. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -3,96 menjadi -2,39 dan mengalami kenaikan di tahun berikutnya yaitu tahun 2017 sebesar 2,94 menjadi 0,55 pada tahun 2018 menjadi 0,93 naik sebesar 0,38.



Gambar 2. Perkembangan profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sector transportasi 2014-2018

Rata-rata return on equity berfluktuasi dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2015 nilai rata-rata return on equity mengalami kenaikan sebesar 10,55 dari tahun 2014 sebesar -16,55 menjadi -6,01 dan mengalami kenaikan kembali di tahun berikutnya sebesar 15,53 yaitu tahun 2016 sebesar 15,53 menjadi 9,53. Pada tahun 2017 mengalami penurunan cukup drastis sebesar -22,98 menjadi -13,45 dan pada tahun 2018 menjadi 6,85 mengalami kenaikan sebesar 20,30.



Gambar 3. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub sector transportasi 2014-2018

Uji Normalitas

Probabilitas atau nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.077402. hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05). maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan data terdistribusi normal.

• Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.018483	1.078360	NA
DER	0.000232	1.073621	1.006096
ROE	3.84E-06	1.013460	1.006096

Sumber : Output eviews 9

Nilai VIF Variabel bebas ≤ 10 maka persamaan yang digunakan dari regresi tersebut terbebas dari multikolinieritas secara statistik.

• Uji Heterokedastisitas

Tabel 1. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.121719	0.085109	13.17977	0.0000
DER	-0.005489	0.009535	-0.575718	0.5659
ROE	-0.000274	0.001226	-0.223677	0.8234

Variabel independen tidak berpengaruh terhadap absolut residualnya karena nilai probabilitasnya $\geq \alpha = 0,05$.

Tabel 2. Uji Auto Korelasi

R-squared	0.182498	Mean dependent var	0.183543
Adjusted R-squared	0.168642	S.D. dependent var	1.579428
S.E. of regression	1.440104	Akaike info criterion	3.591789
Sum squared resid	244.7202	Schwarz criterion	3.661106
Log likelihood	-214.3032	Hannan-Quinn criter.	3.619941
F-statistic	13.17106	Durbin-Watson stat	0.723226
Prob(F-statistic)	0.000007		

Brdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasis menunjukkan Durbin-Watson sebesar 0.723226 hasil tersebut menunjukkan nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada auto korelasi.

Tabel 3. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV?
Method: Pooled Least Squares
Date: 02/07/20 Time: 09:14
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 30
Total pool (unbalanced) observations: 149

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.346014	0.588978	0.587483	0.5578
DER?	-0.015459	0.009377	-1.648650	0.1014
ROE?	0.160930	0.012885	12.49021	0.0000

Sumber : Output eviews 9

Dapat diketahui bahwa model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.346014 + (0.015459DER) + 0.160930ROE$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (a) = 0,346014
Menunjukkan bahwa jika DER dan ROE 0,05578 maka nilai perusahaan sebesar Rp 0.246
2. Koefisien regresi (b₁) = -0.015
Dengan nilai koefisien regresi (b₁) = -0,015 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,015 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).
3. Koefisien regresi (b₂) = 0,160930
Dengan koefisien regresi (b₂) sebesar 0,16, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan Rp. 0,16 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

Tabel 4. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

R-squared	0.533949	Mean dependent var	1.043557
Adjusted R-squared	0.527565	S.D. dependent var	10.33075
S.E. of regression	7.100725	Akaike info criterion	6.778200
Sum squared resid	7361.363	Schwarz criterion	6.838682
Log likelihood	-501.9759	Hannan-Quinn criter.	6.802773
F-statistic	83.63535	Durbin-Watson stat	1.516595
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dengan hasil tersebut berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (83,63535 > 2,67) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. karena H_a diterima yang berarti regresi berarti maka bisa dilanjutkan dengan Uji t

Berdasarkan perhitungan uji F, yang menunjukan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas dijadikan faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 5. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.346014	0.588978	0.587483	0.5578
DER?	-0.015459	0.009377	-1.648650	0.1014
ROE?	0.160930	0.012885	12.49021	0.0000

Berdasarkan perhitungan uji keberartian koefisien regresi, Dengan hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,1014 < 1,65$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai t_{hitung} ROE sebesar 12,40921 maka diperoleh t_{tabel} 1,65. Dengan hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,40921 > 1,65$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Pada variabel struktur modal nilai t_{hitung} DER sebesar -1,648650 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan signifikan sebesar 0,1014 ($0,1014 > 0,05$) dan nilai t_{tabel} 1,65. Dengan hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,1014 < 1,65$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) (Dhani & Utama, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi biaya modal dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, menurut MM nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan.

Nilai t_{hitung} *return on equity* sebesar 12,40921 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan signifikansi sebesar 0,000000 ($0,000000 < 0,05$) dan nilai t_{tabel} 1,65. Dengan hasil tersebut berarti t_{hitung}

$> t_{tabel}$ ($12,40921 > 1,65$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Hery, 2017) bahwa Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Pada saat profitabilitas tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan tinggi, maka dengan sendirinya nilai perusahaan akan meningkat.

Bagi Investor dalam berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan kinerja struktur modal dan profitabilitas sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Terlebih pada rasio return on equity yang dalam penelitian ini dominan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan disbanding rasio debt to equity ratio.

Untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan lebih lanjut untuk melakukan penelitian nilai perusahaan pada sektor yang berbeda dengan menambah periode pengamatan dan juga memperluas subjek penelitian, juga disarankan agar menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, R. (2011). *Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan yang Terdaftar Di BEI)*. 1–10.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Pertama). Bandung: Alfabeta.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek INDONESIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia Email : rahmanhamidy@gmail.com *Tren investasi yang berkembang di*. 10, 665–682.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang*

- Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan* (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011a). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2011b). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Untu, V., & Welley, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 972–983.
- Wetson, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.